

**PEMILIHAN KARIER AKUNTAN PUBLIK: PENGARUH GENDER,
PENGHARGAAN FINANSIAL, PENGAKUAN PROFESIONAL,
REFERENSI, DAN PENGETAHUAN TENTANG AKUNTANSI
PROFESIONAL**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri di Malang)

Oleh:

**Muhammad Fauzan Taftazani
165020300111011**

Dosen Pembimbing: Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, referensi, dan pengetahuan tentang akuntansi profesional terhadap pemilihan karier akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi universitas negeri di Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dan diperoleh data sampel sebanyak 100 mahasiswa akuntansi. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan program pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, referensi, dan pengetahuan tentang akuntansi profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Kata kunci : Pemilihan Karier, Akuntan Publik, Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Referensi, dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Profesional.

**PUBLIC ACCOUNTING AS A CAREER CHOICE: THE EFFECT
GENDER, FINANCIAL REWARD, PROFESSIONAL RECOGNITION,
REFERENCES, PROFESSIONAL ACCOUNTING KNOWLEDGE
(An Empirical Study on Accounting Department Students of State University
of Malang)**

by:

**Muhammad Fauzan Taftazani
165020300111011**

Supervisor: Dr. Dra. Arum Prastiwi, M.Si., Ak.

ABSTRACT

The objectives of this study are to examine and analyze the effect of gender, financial reward, professional recognition, references, and professional accounting knowledge on career choice. The objects of the study are the accounting department students of State University of Malang, and 100 samples are obtained from random sampling method. The data are analyzed by multiple linear regression model utilizing SPSS version 24 software. The result of this study indicates that gender, financial reward, professional recognition, referents, and knowledge on professional accounting have positive effect on career choice.

Keywords: *Career Choice, Public Accounting, Gender, Financial Reward, Professional Recognition, References, and Professional Accounting Knowledge*

PENDAHULUAN

Setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa akuntansi berharap memiliki kehidupan yang layak sehingga dapat mencukupi hajat sehari-hari. Ambisi untuk dapat mencukupi hajat sehari-hari menjadi dorongan bagi mahasiswa akuntansi untuk memperoleh karier di bidang akuntansi atau di bidang yang lain. Berbagai jenis karier yang dapat ditekuni oleh sarjana akuntansi menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk menentukan karier apa yang hendak ditempuh (Rahayu, Sudaryono, & Setiawan, 2003). Banyak mahasiswa yang lebih memilih menjadi akuntan manajemen di sektor swasta. Hal tersebut terjadi karena rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.

Ketua IAPI Tarkosunaryo (CNN Indonesia, 2019) menyampaikan bahwa Indonesia memerlukan akuntan publik dalam skala besar dan kekurangan profesi tersebut. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pemilihan karier akuntan publik pada mahasiswa akuntansi, diantaranya adalah gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, referensi, dan pengetahuan tentang akuntan profesional. Hubungan antara pemilihan karier dengan faktor-faktor tersebut sudah banyak dilakukan penelitian oleh peneliti lain. Saputra (2018) membeberkan bahwa gender mempunyai pengaruh kepada pemilihan karier akuntan publik, gender sangat berpengaruh dalam mengambil langkah berkarier di dunia kerja, hal tersebut dapat dibuktikan dengan sedikitnya gender perempuan yang melakukan pekerjaan yang lebih berat dibandingkan dengan gender laki-laki. Mahasiswa akuntansi yang menetapkan berkarier sebagai akuntan publik kian menantikan penghargaan finansial jangka panjang, gaji awal yang kian tinggi dan peningkatan penghargaan finansial yang pesat. Penghargaan yang mencakup prestasi dan pengakuan diperlukan pada pemilihan karier untuk bisa merekah.

Menurut Stole (1976) pengakuan profesional memiliki imbas pada pemilihan karier akuntan publik karena tampaknya akuntan publik melegalkan prestasi dan menawarkan harapan yang lebih besar untuk merekah. Hal tersebut serasi dengan studi yang dilaksanakan oleh Merdekawati & Sulistyawati (2011) membeberkan bahwa pengakuan profesional menjadi faktor yang mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa di bidang akuntansi. Referensi dalam memilih karier apa yang ingin ditekuni menjadi pengaruh bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier akuntan publik. Menurut Sukardi (1987), salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan arah pilih karier pekerjaan yaitu faktor sosial. Faktor sosial terdiri dari kelompok primer dan sekunder. Kelompok primer yaitu kelompok yang erat hubungannya dan bersifat pribadi dengan individu seperti keluarga. Sedangkan kelompok sekunder yaitu kelompok yang tidak erat hubungannya dan didasarkan atas kepentingan tertentu dengan individu seperti teman sebaya. Hasil penelitian Primashanti, Herawati, & Atmadja (2017) menyatakan bahwa referensi berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karier akuntan publik mahasiswa akuntansi adalah pengetahuan tentang profesional akuntansi. Studi yang dilakukan oleh Mohamad (Yusoff, Omar, Awang, Yusoff, & Jusoff, 2011) menemukan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang rendah akan ujian akuntansi profesional dan pengetahuan yang terbatas tentang fungsi pekerjaan akuntan meskipun 61% memilih akuntansi sebagai karier masa depan mereka dan 39% tidak memiliki niat untuk menjadi akuntan. Penelitian yang dilakukan oleh

Yusoff dkk (2011) mengungkapkan bahwa jumlah mahasiswa yang memilih menjadi akuntan publik lebih tinggi yang memiliki pengetahuan dibanding yang tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, referensi, dan pengetahuan tentang akuntansi profesional terhadap pemilihan karier akuntan publik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Referensi dan Pengetahuan tentang Profesional Akuntansi.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Secara umum motivasi fokus dengan upaya untuk mencapai berbagai tujuan. Menurut Robbins & Judge (2013) motivasi didefinisikan sebagai proses yang memperhitungkan intensitas, arah dan kegigihan upaya individu untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan menurut Kotler & Keller (2016) motivasi sebagai sebuah kebutuhan menekankan dengan cukup kuat yang mendorong seseorang melakukan tindakan. Kebutuhan manusia itu sendiri diatur dalam hierarki dari yang paling mendesak hingga yang paling tidak mendesak, sehingga orang-orang akan mencoba untuk memuaskan kebutuhan paling penting dan kemudian pindah ke yang berikutnya. Pengharapan didefinisikan oleh Victor Vroom (Robbins & Judge, 2013) sebagai kekuatan kecenderungan individu untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan harapan individu terhadap hasil yang diberikan dan daya tariknya. Dalam istilah yang lebih praktis, karyawan akan termotivasi untuk mengerahkan upaya tingkat tinggi ketika mereka yakin bahwa upaya tersebut akan mengarah pada penilaian kinerja yang baik. Penilaian yang baik akan menghasilkan imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji, atau promosi; dan bahwa hadiahnya akan memuaskan tujuan pribadi karyawan. *Theory Planned Behavior* adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Sedangkan, menurut Seni & Ratnadi (2017) *Planned behavior theory* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian orang tersebut.

Pemilihan Karier

Menurut Hoppock (Hoppock, 1963) Pemilihan karier ialah pencaharian yang dipilih selaras dengan hajat atau untuk memuaskan hajat. Pemilihan karier menjadi akuntan publik dapat diukur dengan indikator yang diadopsi dari Felton (Senoadi, 2015), dengan memilih karier sebagai akuntan publik maka seseorang dapat: a) Menjadi Konsultan Bisnis yang terpercaya; b) Menjadi direktur perusahaan; c) Memperluas wawasan dan kemampuan; d) Lebih profesional; e) Memperoleh promosi jabatan; f) Imbalan yang sesuai.

Gender

Gender didefinisikan oleh Hespels & Suriyasam (2005), Gender merujuk pada perbedaan-perbedaan dan relasi-relasi sosial antara anak perempuan dan anak laki-laki, perempuan dan laki-laki dewasa yang dipelajari dan sangat bervariasi di dalam dan antar budaya, serta berubah dari waktu ke waktu. Menurut Hespels & Suriyasam (2005), kesetaraan gender, atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, merujuk pada kesamaan hak, tanggung jawab, kesempatan,

perlakuan, dan penilaian bagi kaum lelaki dan perempuan dalam bekerja, dalam hubungan antara kerja dan kehidupan.

Penghargaan finansial

Penghargaan finansial didefinisikan oleh Henry Simamora (Sufriyadi, 2015), penghargaan adalah insentif yang mengaitkan bayaran atas dasar untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan guna mencapai keunggulan kompetitif. Menurut penelitian Stole (1976) yang terkategori dalam penghargaan finansial atau gaji adalah penghargaan finansial atau gaji awal, dana pensiun, serta potensi peningkatan penghargaan finansial atau gaji.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan. Pengakuan profesional dapat juga digolongkan selaku penghargaan yang tidak dalam wujud finansial (Stole, 1976). Murtanto & Marini (2003) menyebutkan bahwa elemen-elemen dalam pengakuan dan penghargaan profesional terdiri dari pelatihan profesi, pengakuan profesi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi, perlunya keahlian untuk mencapai sukses dan kesempatan untuk memperoleh promosi kerja.

Referensi

Menurut Firmansyah (2019), referensi ialah rujukan terkait informasi yang dipakai penulis ataupun pustakawan guna memperoleh informasi yang berlandaskan sumbernya. Kelompok Referensi mempengaruhi anggota setidaknya dengan tiga cara, yaitu memperkenalkan perilaku dan gaya hidup baru kepada seseorang, mempengaruhi sikap dan konsep diri, dan menciptakan tekanan kenyamanan yang dapat mempengaruhi pilihan produk mereka (Kotler & Keller, 2016).

Pengetahuan Tentang Akuntansi Profesional

Menurut Irawan (2014), Pengetahuan ialah jawaban yang didapat terhadap rasa penasaran individu mengenai kejadian ataupun gejala yang sedang terjadi di alam semesta, baik dalam bentuk fakta (abstraksi atas kejadian maupun gejala), ide (kumpulan dari fakta), atau prinsip (rangkaiannya dari konsep). Menurut Budiman dan Riyanto (Retnaningsih, 2016), terdapat 6 faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu Pendidikan, informasi/media massa, sosial/budaya/dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan 5 hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh gender terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Gender merujuk pada kesamaan hak, tanggung jawab, kesempatan, perlakuan, dan penilaian bagi kaum laki-laki dan perempuan dalam bekerja. Dengan adanya keadilan pada gender, perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama dalam berkarier tidak hanya laki-laki saja yang berkesempatan. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaikha (2013) dan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa gender memiliki pengaruh dalam pemilihan karier. Artinya, jika gender dilakukan dengan adil maka mahasiswa akuntansi akan memilih akuntan publik dalam pemilihan kariernya. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

2. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Penghargaan finansial merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai bentuk kontribusi jasa dan salah satu alasan untuk memilih pekerjaan. Penghargaan finansial menjadi harapan dan motivasi dalam berkarier. Teori penghargaan (Robbins & Judge, 2013) menjelaskan bahwa harapan akan menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengerahkan upaya tertentu. Harapan tentang penghargaan finansial yaitu gaji awal, kenaikan gaji, dan dana pensiun. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zulaika (2013), Dewayani, Chasanah dan Anam (2017), Sari (2013), Suyono (2014), dan Yanti (2014) menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik. Artinya, semakin tinggi penghargaan finansial maka mahasiswa akan memilih akuntan publik dalam pemilihan kariernya. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

3. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Pengakuan profesional adalah salah satu bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang tidak berwujud finansial. Pengakuan profesional dapat mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Berdasarkan Teori Kebutuhan Hierarki Maslow (Robbins 2013), pengakuan menjadi salah satu kebutuhan bagi seseorang. Pengakuan merupakan motivasi yang berasal dari eksternal seseorang. Elemen-elemen dalam pengakuan dan penghargaan profesional terdiri dari pelatihan profesi, pengakuan profesi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi, perlunya keahlian untuk mencapai sukses dan kesempatan untuk memperoleh promosi kerja. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaika (2013), Sari (2013), Yanti (2014), Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik. Artinya, semakin nyata pengakuan profesional maka mahasiswa akuntansi akan memilih akuntan publik dalam pemilihan kariernya. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

4. Pengaruh referensi terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Menurut *Theory Planned Behavior* (Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, 1991), referensi merupakan norma subjektif yang memiliki pengaruh untuk berperilaku. Norma subjektif mengacu pada persepsi terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Referensi dapat mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Menurut Primashanti, Herawati, dan Atmaja (2017) menyatakan bahwa *referents* memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

Artinya, jika mahasiswa yakin terhadap harapan yang berasal dari orang lain kemudian memenuhi harapan tersebut dengan memilih akuntan publik dalam pemilihan kariernya. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Referensi berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

5. Pengaruh pengetahuan tentang akuntansi profesional terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Pengetahuan tentang akuntansi profesional dapat mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi. Hal tersebut terjadi karena pengetahuan tentang akuntansi profesional menjadi salah satu komponen dari sikap. Berdasarkan *Theory Planned Behavior* (Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, 1991) sikap dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Selain itu, pengetahuan berkaitan dengan tingkat pendidikan, informasi, budaya, dan pengalaman sehingga menyebabkan mahasiswa memilih akuntan publik. Menurut Yusoff, dkk (2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang akuntansi profesional dan pemilihan karier akuntan publik. Artinya, jika mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan tentang akuntansi profesional maka mahasiswa akuntansi akan memilih akuntan publik dalam pemilihan kariernya. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Pengetahuan tentang akuntansi profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi universitas negeri di Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* terhadap mahasiswa jurusan akuntansi universitas negeri di Malang angkatan 2016-2017.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka yang umumnya dikumpulkan melalui pernyataan dan pertanyaan terstruktur. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dengan metode kuesioner melalui surat dan elektronik terhadap mahasiswa akuntansi universitas negeri di Malang.

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, pemilihan karier akuntan publik merupakan variabel dependen. Pemilihan karier menjadi akuntan publik dapat diukur dengan indikator yang diadopsi dari Felton (Senoadi, 2015), dengan memilih karier sebagai akuntan publik maka seseorang dapat a.) Menjadi Konsultan Bisnis yang terpercaya; b.) Menjadi direktur perusahaan; c.) Memperluas wawasan dan kemampuan; d.) Lebih profesional; e.) Memperoleh promosi jabatan; f.) Imbalan yang sesuai.

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut: 1.) Gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari sudut non-biologis yang merujuk pada kesetaraan. Peneliti mengukur gender dengan 5 butir pernyataan yang diadopsi dari Haples (2015) yaitu, kesamaan hak, tanggung jawab, kesempatan, perilaku, dan penilaian.

2.) Penghargaan finansial adalah imbalan yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Peneliti mengukur penghargaan finansial dengan 3 butir pernyataan yang diadopsi dari penelitian Stole (1976) sebagai berikut: gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan gaji. 3.) Pengakuan profesional adalah penghargaan yang tidak berwujud finansial diberikan perusahaan kepada karyawannya. Peneliti mengukur pengakuan profesional dengan 6 butir pernyataan yang diadopsi dari penelitian Murtanto dan Marini (2003) yaitu, pelatihan profesi, pengakuan profesi, pengalaman kerja yang bervariasi, kesempatan berkompetisi, perlunya keahlian, kesempatan memperoleh promosi kerja. 4.) Referensi adalah acuan seseorang tentang informasi yang digunakan untuk memperoleh persepsi sehingga akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Referensi diukur melalui pernyataan tentang mempengaruhi sikap dan mempengaruhi konsep diri. 5.) Pengetahuan tentang akuntansi profesional adalah tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap akuntansi profesional. Peneliti mengukur pengetahuan tentang akuntansi profesional dengan 20 pertanyaan yang diadopsi berdasarkan penelitian Comunale (2006).

Metode Analisis Data

Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menurut Ghazali (2016) adalah pengujian untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2016:54). Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian (Ghozali, 2016:47). Apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan konsisten maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016:48).

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013), statistik deskriptif memberikan gambaran deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan persamaan estimasi (Ghozali, 2013). Variabel independen yang ada dalam penelitian ini yaitu Gender (G), Penghargaan Finansial (PF), Pengakuan Profesional (PP), Referensi (R), Pengetahuan Tentang Akuntansi Profesional (PTAP). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pemilihan Karier Akuntan Publik. Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1 G + \beta_2 PF + \beta_3 PP + \beta_4 R + \beta_5 PTAP + e$$

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas dengan menguji grafik dan uji statistik *kolmogrov-smirnov*. Ghozali (2013) mengungkapkan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Jika hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi $\alpha > 0.05$ maka data residual dianggap telah terdistribusi normal. Namun, apabila hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi $\alpha < 0.05$ artinya data residual tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik ditunjukkan dengan tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Jika model regresi memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka model regresi tidak memiliki multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 10 maka terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2013) menjelaskan tujuan dilakukannya uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam menguji asumsi heterokedastitas digunakan grafik *scatterplot* dan uji *glejser*. Jika nilai yang dihasilkan dari uji *glejser* menunjukkan probabilitas signifikan masing-masing variabel independen diatas 0.05 maka data telah memenuhi asumsi heterokedastisitas dan tidak terdapat heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam model regresi yang dibuat (Ghozali, 2013). Penilaian koefisien determinasi antara nol dan satu. Apabila nilai dari *adjusted R²* dibawah 0,05, artinya variabel independen memiliki kemampuan kurang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Namun, apabila nilai dari *adjusted R²* diatas 0,05 artinya variabel independen memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Uji Statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji ini menggunakan derajat kesalahan (α) sebesar 5%. Apabila F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig. < 0,05), artinya terdapat pengaruh secara simultan. Namun, jika F hitung < F tabel atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig. > 0.05), artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan.

3. Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual. Uji statistik t menggunakan derajat kesalahan (α) sebesar 5%. Apabila t hitung > t tabel atau probabilitas < nilai signifikansi (Sig. < 0,05), artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Namun, jika t hitung < t tabel atau probabilitas > nilai signifikansi (Sig. > 0.05), artinya H₀ diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebanyak 100 mahasiswa. Berikut ini merupakan jumlah data dari masing-masing universitas negeri di Malang :

Tabel 1. Jumlah Responden dari Masing-Masing Universitas Negeri

Universitas	Jumlah
Universitas Brawijaya	40
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	30
Universitas Negeri Malang	30
Jumlah	100

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020. Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Y

No.	Variabel	<i>Pearon Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pemilihan Karier	0,593** 0,597** 0,444** 0,595** 0,622** 0,676** 0,677**	0,1654	Valid
2.	Gender	0,634** 0,837** 0,869** 0,857** 0,811** 0,685** 0,205*	0,1654	Valid
3.	Penghargaan Finansial	0,733** 0,837** 0,776** 0,788**	0,1654	Valid
4.	Pengakuan Profesional	0,733** 0,713** 0,647** 0,725** 0,655** 0,606** 0,743**	0,1654	Valid
5.	Referensi	0,532** 0,443** 0,347** 0,579** 0,350** 0,575** 0,583** 0,566** 0,515** 0,681** 0,685** 0,457** 0,720**	0,1654	Valid
6.	Pengetahuan Tentang Akuntansi Profesional	0,382** 0,341** 0,480** 0,468** 0,456** 0,306** 0,451** 0,545** 0,410** 0,665** 0,283** 0,517** 0,691**	0,1654	Valid

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item variabel memiliki keterangan valid dengan hasil *Pearson Correlation* > r_{tabel} , hasil ukur yang sesuai menghasilkan data yang relevan.

2. Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas pada enam variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Minimum</i>	Keterangan
1	Pemilihan Karier	0,706	0,70	Reliabel
2	Gender	0,826	0,70	Reliabel
3	Penghargaan Finansial	0,792	0,70	Reliabel
4	Pengakuan Profesional	0,815	0,70	Reliabel
5	Referensi	0,799	0,70	Reliabel
6	Pengetahuan	0,701	0,70	Reliabel

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Pada tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,70 yang berarti konstruk atau variabel dikatakan reliabel atau handal.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif terhadap seluruh variabel penelitian :

Tabel 4. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PK	100	21	35	27,12	3,195
G	100	11	33	19,16	6,197
PF	100	11	20	15,99	2,294
PP	100	26	35	30,76	2,543
R	100	32	58	43,14	6,276
P	100	3	13	8,77	2,538

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4, variabel pemilihan karier (PK) memiliki skor terendah 21 dan skor tertinggi yaitu 35 dengan rata-rata skor sebesar 27,12 dan nilai standar deviasi adalah 3,195. Variabel gender (G) memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi yaitu 33 dengan rata-rata skor sebesar 19,16 serta nilai standar deviasi adalah 6,197. Penghargaan finansial (PF) memiliki skor terendah 11 dan skor tertinggi yaitu 20 dengan rata-rata skor sebesar 15,99 serta nilai standar deviasi sebesar 2,294. Variabel pengakuan profesional (PP) memiliki skor terendah 26 dan skor tertinggi yaitu 35 dengan rata-rata skor sebesar 30,76 serta nilai standar deviasi sebesar 2,543. Variabel referensi (R) memiliki skor terendah 32 dan skor tertinggi yaitu 58 dengan rata-rata skor referensi (X5) sebesar 43,14 serta nilai standar deviasi sebesar 6,276. Variabel pengetahuan tentang akuntansi profesional (P) memiliki skor terendah 3 dan skor tertinggi yaitu 13 dengan rata-rata skor sebesar 8,77 serta nilai standar deviasi sebesar 2,538.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda :

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.477	3.798		.652	.516
	Gender	.147	.048	.285	3.040	.003
	Penghargaan Finansial	.408	.121	.293	3.363	.001
	Pengakuan Profesional	.224	.108	.178	2.079	.040
	Referensi	.139	.046	.273	2.996	.003
	Pengetahuan	.277	.110	.220	2.524	.013

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.9, Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pemilihan Karier = 2,477+0,147 Gender+0,408 Penghargaan Finansial+0,224 Pengakuan Profesional+0,139 Referensi+0,277 Pengetahuan

Hasil pengujian menunjukkan konstanta memiliki nilai 2,477. Nilai koefisien gender (X1) positif sebesar 0,147 artinya terdapat pengaruh antara gender dengan pemilihan karier. Variabel penghargaan finansial (X2) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,408 yang berarti terdapat pengaruh antara penghargaan finansial terhadap pemilihan karier. Sementara itu, variabel pengakuan profesional (X3) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,224 yang berarti terdapat pengaruh antara pengakuan profesional terhadap pemilihan karier. Variabel referensi (X4) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,139 yang berarti terdapat pengaruh antara referensi terhadap pemilihan karier. Variabel pengetahuan (X5) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,277 yang berarti terdapat pengaruh antara pengetahuan tentang akuntansi profesional terhadap pemilihan karier.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*:

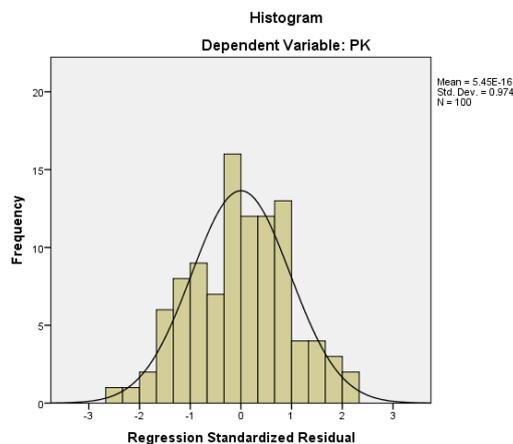
Tabel 6. Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49815789
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.043
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang menjadi syarat data terdistribusi normal. Oleh karena itu, data telah terdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, berikut ini merupakan grafik histogram dan grafik normal p-plot:

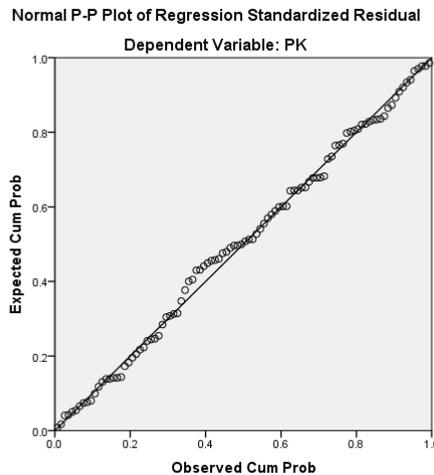
Gambar 4.1 Grafik Histogram



Sumber: *Output SPSS* yang telah diolah oleh peneliti, 2020

Dalam gambar 4.1, grafik histogram menunjukkan bentuk yang tidak condong ke kanan atau ke kiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan data sudah terdistribusi normal. Berikut ini merupakan gambar dari grafik normal p-plot:

Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot



Sumber: *Output* SPSS yang diolah oleh peneliti, 2020

Pada gambar di atas menunjukkan penyebaran data yang mendekati garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan data residual telah terdistribusi normal. Dari ketiga pengujian yang telah dilakukan, semua hasil pengujian menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Di bawah ini merupakan hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			Tidak terjadi multikolonieritas
Gender	.739	1.353	Tidak terjadi multikolonieritas
PenghargaanFinansial	.858	1.166	Tidak terjadi multikolonieritas
PengakuanProfesional	.888	1.126	Tidak terjadi multikolonieritas
Referensi	.784	1.276	Tidak terjadi multikolonieritas
Pengetahuan	.853	1.173	Tidak terjadi multikolonieritas

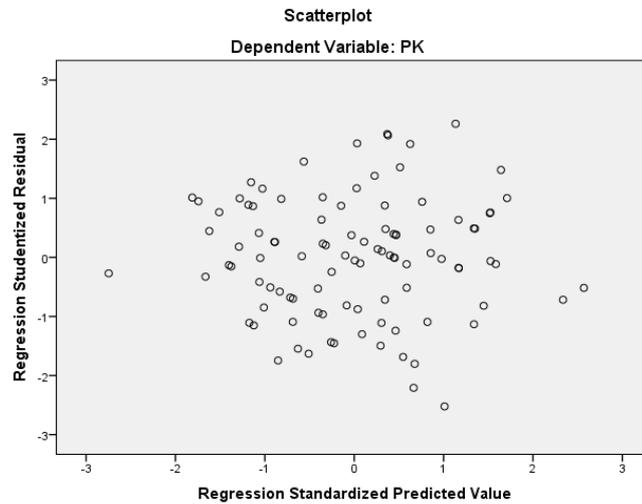
Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Tolerance* seluruh variabel menunjukkan lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada variabel yang memiliki korelasi antar variabel independen lain. Sedangkan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai lebih dari 10 yang berarti tidak ada variabel yang memiliki korelasi dengan variabel lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat multikolonieritas antar variabel.

3. Uji Heterokedastisitas

Berikut ini merupakan grafik Scatterplot :

Gambar 4.3 Grafik Scatterplot



Sumber: *Output SPSS yang Diolah Oleh Peneliti, 2020*

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas atau di bawah nilai 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Berikut ini merupakan tabel hasil uji glejser:

Tabel 4.2 Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error			
(Constant)	1.031	2.266	.455	.650	Homokedastisitas
Gender	.029	.029	1.002	.319	Homokedastisitas
Penghargaan Finansial	.080	.072	1.112	.269	Homokedastisitas
Pengakuan Profesional	-.005	.064	-.080	.936	Homokedastisitas
Referensi	-.015	.028	-.551	.583	Homokedastisitas
Pengetahuan	-.008	.066	-.127	.899	Homokedastisitas

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yang berarti variabel tidak mengandung heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas model regresi berdasarkan grafik scatterplot dan uji *glejser* yang telah peneliti lakukan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.389	.356	2.564

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.13, nilai *adjusted R²* adalah 0,356 yang berarti variabel pemilihan karier dapat dijelaskan oleh variabel gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, referensi, dan pengetahuan tentang akuntansi profesional sebesar 35,6%.

Uji Statistik F

Di bawah ini merupakan hasil uji statistik F:

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.722	5	78.544	11.950	.000 ^b
	Residual	617.838	94	6.573		
	Total	1010.560	99			

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah disyaratkan yaitu 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karier.

Uji Statistik t

Di bawah ini merupakan hasil uji statistik t :

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig. (1-tailed)
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.477	3.798		.652	.258
	Gender	.147	.048	.285	3.040	.0015
	Penghargaan Finansial	.408	.121	.293	3.363	.0005
	Pengakuan Profesional	.224	.108	.178	2.079	.02
	Referensi	.139	.046	.273	2.996	.0015
	Pengetahuan	.277	.110	.220	2.524	.0065

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2020

Berikut ini merupakan penjelasan hasil pengujian statistik t terhadap setiap hipotesis dalam penelitian ini :

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tabel di atas, variabel gender memiliki nilai t hitung 3,040 dan probabilitas 0,0015. Nilai probabilitas $0,0015 < 0,05$ dan t hitung 3,040 lebih besar dari t tabel ($df=93, 0,05$) 1,661, jadi dapat disimpulkan bahwa gender berpengaruh positif terhadap pemilihan karier. Sedangkan pada variabel penghargaan finansial menunjukkan nilai t hitung 3,363 dan probabilitas sebesar 0,0005. Nilai probabilitas $0,0005 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier. Variabel pengakuan profesional menunjukkan nilai t hitung 2,079 dan probabilitas sebesar 0,02. Nilai probabilitas $0,02 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier. Variabel referensi menunjukkan nilai t hitung 2,996 dan

probabilitas sebesar 0,0015. Nilai probabilitas $0,0015 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa referensi memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier. Selain itu, variabel pengetahuan tentang akuntansi profesional menunjukkan nilai t hitung 2,524 dan probabilitas sebesar 0,0065. Nilai probabilitas $0,0065 < 0,05$ dan t hitung lebih besar dari t tabel 1,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik

Hipotesis 1 (H_a) dalam penelitian ini adalah gender berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, gender berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gender diperlakukan dengan adil, maka semakin tinggi juga mahasiswa yang memilih berkarier menjadi akuntan publik dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaika (2013) dan Saputra (2018), yang menunjukkan bahwa gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik

Hipotesis 2 (H_a) dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang akan diperoleh mahasiswa, semakin tinggi juga mahasiswa yang memilih berkarier menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaika (2013), Dewayani, dkk (2017), Sari (2013), Suyono (2014), Yanti (2014), yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan variabel yang dipertimbangkan dan berpengaruh dalam memilih karier menjadi akuntan publik.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik

Hipotesis 3 (H_a) dalam penelitian ini adalah pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengakuan profesional, semakin tinggi juga mahasiswa yang memilih berkarier menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaika (2013), Sari (2013), Merdekawati dan Sulistyawati (2011), dan Yanti (2014) yang menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karier akuntan publik.

Pengaruh Referensi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik

Hipotesis 4 (H_a) dalam penelitian ini adalah referensi berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, referensi berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini

menunjukkan bahwa semakin banyak referensi terkait karier akuntan publik yang diperoleh mahasiswa, semakin tinggi juga mahasiswa yang memilih berkarier menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Primashanti, dkk (2017) yang menyatakan bahwa referensi memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

Pengaruh Pengetahuan Tentang Akuntansi Profesional Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik

Hipotesis 5 (H_a) dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang akuntansi profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, pengetahuan tentang akuntansi profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang akuntansi profesional, maka semakin tinggi juga mahasiswa yang memilih berkarier menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yusoff, dkk (2011) yang menyatakan bahwa pengetahuan tentang akuntansi profesional memiliki hubungan dengan pemilihan karier akuntan publik.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan dan keterbatasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan gender, penghargaan finansial, pengakuan profesional, referensi, dan pengetahuan tentang akuntansi profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karier akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi universitas negeri di Malang. Pemilihan karier akuntan publik akan meningkat jika terdapat keadilan gender, penghargaan finansial dan pengakuan profesional yang tinggi, memiliki banyak referensi dan pengetahuan tentang akuntansi profesional sehingga mahasiswa akan memilih karier sebagai seorang akuntan publik.

Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah akses tempat dan media penyebaran kuesioner. Pandemi memberikan dampak bagi peneliti untuk mengakses perpustakaan Universitas Brawijaya sehingga peneliti tidak bisa mengakses buku lebih leluasa, beberapa web jurnal tidak bebas untuk diakses. Selain itu, media yang peneliti gunakan untuk memperoleh data adalah kuesioner dalam bentuk google formulir yang membutuhkan waktu untuk memperoleh data. Peneliti membutuhkan waktu untuk mendapatkan data karena respon dari responden tidak dapat diprediksi.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karier. Penelitian selanjutnya perlu modifikasi indikator yang mempunyai keterkaitan erat dengan pemilihan karier akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Ogranizational Behavioer And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2012). The Theory of Planned Behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology*, 438-459.
- Andriati, H. N. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1-21.
- Ani. (2017). Perempuan dan Karir (Telaah Teori Trait And Factor dalam Pengembangan Karir dan Pengambilan Keputusan). *Jurnal Kajian Gender*, 9(2), 151-161.
- Aprizal. (2018). *Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing : Studi Kasus Penjualan Komputer*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Aslichati, L., Prasetyo, H., & Irawan, P. (2014). *Metode Penelitian Sosial (Modul 1)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Blau, P., & Duncan, O. (1967). *The American occupational structure*. New York: Wiley.
- CNBC Indonesia. (2018, Juni 28). *CNBC Indonesia*. Dipetik Januari 25, 2020, dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/news/20180628132130-4-20878/duh-minat-mahasiswa-untuk-jadi-akuntan-publik-masih-minim):
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180628132130-4-20878/duh-minat-mahasiswa-untuk-jadi-akuntan-publik-masih-minim>
- CNN Indonesia. (2019, Januari 25). *Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik*. Diambil kembali dari cnnindonesia.com:
cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/Indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik
- Comunale, C. L., Sexton, T. R., & Gara, S. C. (2006). Professional ethical crises A case study of accounting majors. *Managerial Auditing Journal*, 636-656.
- Danim, S. (2011). *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana.
- Dewayani, M., Chasanah, C., & Anam, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Proceeding 6th University Research Colloquium 2017 : Seri Humaniora, Sosial, dan Agama*, 223-230.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Pemasaran : Dasar dan Konsep*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. H. (2000). *Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia* (2 ed.). Yogyakarta: BPF.

- Hassan, Z. A., Schanttner, P., & Mazza, D. (2006). Doing A Pilot Study: Why Is It Essential? *Malays Fam Physician*, 70-73.
- Hespels, N., & Suriyasam, B. (2005). *Meningkatkan Kesetaraan Gender dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak Serta Perdagangan Perempuan dan Anak*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional.
- Holland, J. (1958). A personality inventory employing occupational. *Journal of Applied Psychology*, 336-342.
- Hoppock, R. (1963). *Occupational Information: Where to Get It and How to Use It in Counseling and in Teaching*. New York: MCGraw-Hill.
- IAI. (2020). *Ikatan Akuntan Indonesia*. Diambil kembali dari iaiglobal.or.id: iaiglobal.or.id/v03/kompartemen/home
- IAPI. (2018, November 26). *Siaran Pers: Upaya Meningkatkan Jumlah CPA Melalui CPA Days 2018*. Diambil kembali dari <https://iapi.or.id>: <https://iapi.or.id/Iapi/detail/571>
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kadir, A., Marnis, & Machasin. (2014). Pengaruh Ability, Motivasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Redaksi PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 42-58.
- Karolina, M., & Novaria, N. (2019). Pengaruh Persepsi Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi*, 800-827.
- Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Management 15th Edition*. Pearson Education. Inc.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lortie, J., & Castogiovanni, G. (2015). The Theory Of Planned Behavior In Entrepreneurship Research: What We Know And Future Directions. *International Entrepreneurship And Management Journal*.
- Merdekawati, D., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Aset*, 9-19.
- Mudlofir, A. (2012). *Pendidikan Profesional*. Depok: RajaGafino Persada.
- Murtanto, & Marini. (2003). Persepsi Akuntan Pria Dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa Dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi Akuntansi. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 237-259.
- Musa, A. M. (2014). *Membumikan Islam Nusantara*. Jakarta: Serambi.
- PDDikti. (2020). *PDDikti Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi*. Diambil kembali dari pddikti.kemendikbud.go.id: pddikti.kemendikbud.go.id

- Primashanti, N., Herawati, N., & Atmadja, A. (2017). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Instrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821-838.
- Retnaningsih, R. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga Dengan Penggunaannya Pada Pekerja Di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 67-82.
- Rivai, V. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, S., & Judge, T. (2013). *Organizational Behavior 15th Edition*. New Jersey: Pearson.
- Roe, A. (1956). *The psychology of occupations*. New York: Wiley.
- Sagala, S. (2017). *Human Capital Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*. Depok: Kencana.
- Saputra, A. (2018). Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 67-76.
- Sari, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 174-201.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Seni, N., & Ratnadi, N. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4043-4068.
- Senoadi, Y. P. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 171-194.
- Stole, C. (1976). Student 'Views of The Public and Industrial Accountant. *Journal of Accountancy (Pre-1986)*, 106-109.
- Sufriyadi, R. (2015). Pengaruh Reward dan Kemampuan Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Instrinsik Sebagai Variabel Intervening Pada Hotel Pangeran Pekanbaru. *Jom Fekon*, 1-15.
- Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of the certified public accountants by accounting and non-accounting tertiary students in Japan. *Asian Review of Accounting*, 149-167.

- Sukardi, D. K. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suyono, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ). *Jurnal PPKM II*, 69-83.
- Thamrin, K. M., & Bashir, A. (2015). Persepsi Seseorang Dalam Memilih Pekerjaan Sebagai Dosen Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 397-412.
- TIMES Indonesia. (2019, Desember 24). *Ekspektasi Mahasiswa Akuntansi di Lingkungan Kerja Akuntan Publik*. Dipetik Januari 20, 2020, dari <https://www.timesindonesia.co.id>:
<https://www.timesindonesia.co.id/read/news/244463/ekspektasi-mahasiswa-akuntansi-di-lingkungan-kerja-akuntan-publik>
- Tjandra, E., & Tjandra, S. (2013). Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif Dan Komponen Perilaku Terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet. *Jurnal Manajemen*, 42-52.
- Undang-Undang No.5 Tentang Akuntan Publik. (2011). *Tentang Akuntan Publik*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Wallston, K. (2001). Control Beliefs: Health Perspectives. *International Encyclopedia of The Social & Behavioral Sciences*, 2724-2726.
- Yanti, N. (2014). 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*, 1-15.
- Yusoff, Y., Omar, Z., Awang, Y., Yusoff, R., & Jusoff, K. (2011). Does Knowledge on Professional Accounting Influence Career Choice. *World Applied Sciences Journal 12 (Special Issue on Bolstering Economics Sustainability)*, 57-60.
- Zuchdi, D. (1995). Pembentukan Sikap. *Cakrawala Pendidikan No. 3*, 51-63.
- Zulaikha, & Rahmat, F. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Dipeonegoro Journal of Accounting*, 1-13.